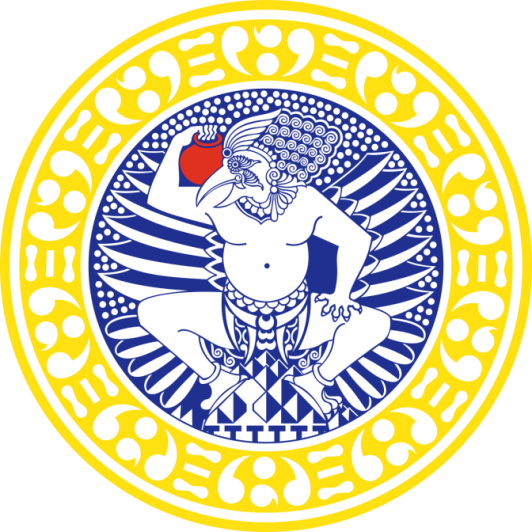
***ESSAY BAHASA INDONESIA***

**PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP ARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA**



**Oleh :**

**Dewa Nyoman Teja Dharmada**

**071911633081**

**ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2019**

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam bahasa daerah di setiap daerah nya. Namun Bahasa Indonesia lah yang menjadi bahasa pemersatu di Indonesia dengan adanya berbagai bahasa daerah. Dan bahasa merupakan media untuk menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan dari individu satu ke individu lainnya . Di Indonesia sendiri kita memiliki bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa kita. Selain sebagai bahasa pemersatu bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi, bahasa warisan, bahasa negara, dan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang artinya harus kita jaga dan lestarikan. Bahasa juga menunjukkan identitas Bangsa, dan bahasa sebagai bagian kebudayaan yang dapat menunjukkan tinggi rendahnya kebudayaan. Karena tanpa bahasa suatu bangsa mungkin saja tidak dapat berkembang. Bahasa juga merupakan alat atau wahana kebudayaan biarpun terdapat bermacam-macam wahana atau alat komnikasi,tetapi bahasa merupakan alat atau wahana bagi kelangsungan hidup kebudayaan. Sangat sulit jika membayangkan suatu masyarakat yang ingi berkembang dan memberikan tempat bagi kebudayaan-kebudayaan tanpa ada nya bahasa. Mulai dari banguntidur hingga tidu kembali bahkan saat kita merenung sendirian pun tentang kehidupan ini kita tetap menggunakan bahasa. Maka kita tidak akan lepas dari yang namanya bahasa.

Bahasa merupakan ala komunikasi antara satu dengan yang lain. Dan itu berarti bahasa ini sangat penting digunakan terutama menggunakan bahasa Indonesian sebagai bahasa persatuan. Karena dengan dengan bahasa semua dapat dimengerti dengan maksud dan tujuan tertentu. Selain itu bahasa juga digunakan untuk menyampaikan sesuatu hal kepada orang lain, gagsan (ide), pendapat kepada orang lain agar mengetahui apa yang kita inginkan, tanpa adanya bahasa (terutama bahasa Indonesia) IPTEK tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki fungsi, keududukan, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sarana berpikir. Tanpaadanya peran bahasa yang seperti itu ilmu pengethuan dan terknologi tidak akan berkembang. Serta sudah di jelaskan penempatan bahasa Indonesia di Unfang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 telah menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu, teknologi, media massa, dan bahasa pengantar dalam pendidikan berbangsa.

Jika kita melihat kembali ke zaman penjajahan para pejuangpada masa itu memperjuagkan kemerdekaan Indonesia hinggasaatini kita dapat hidup sebagai warga negara Idonesia dengan nyaman. Khususnya pada peristiwa sumpah pemuda pada tanggal 27-28 Oktober 1928 yang pada ikrak ke tiganya berbunyi “ *Kami poetra dan poetri Indonesia, mendjoendjoeng bahasa persatuan, bahasa Indonesia. “* Jadi kita harus menghargai perjuangan mereka dengan tetap bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa juga memeliki fungsi lain selain sebagai alat komunikasi bahasa juga berfungsi sebagai alat yang digunakan manusia untuk mengembangkan budaya. Tanpa adanya bahasa budaya tidak akan berkmbang di dunia ini. Bahasa itu manusiawi, yang artinya hanya manusia yang mampu menghasilkan bahasa meskipun hewan juga memiliki bahasa sendiri namun mereka tidak dapat mengmbangkannya seperti manusia. Berbahasa juga bukan kegiatan yang sulit, seiap orang mampu berbahsa untuk brkomunikasi. Tetapi kita tetap perlu belajar dan berbahasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama di Era Globalisasi ini. Serta pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Karena semakin terampil orang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya.

Jadi kita tahu pentingnya dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pengembangan budaya. Maka kita harus tetap bangga dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai identitas juga sebagai alat pemersatu. Terutama di era Globalisasi ini jangan sampai masyarakat Indonesia terbawa arus oleh pengaruh budaya asing yang jelas-jelas tidak sesuai dengan budaya dan bahasa Indonesia. Menurut Sunaryo (2000) tanpa adanya bahasa ( termasuk bahasa Indonesia) Iptek tidak dapat tumbuh dan perkembang. Jadi sebagai warga negara harus mempunyai kesadaran akan hal ini terutama di kalangan remaja. Meskipun terkadang kita seringkali menggunakan bahasa Indonesia secara sembarangan, terutama di kalangan remaja saat ini seperti mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa inggris maupun bahasa korea. Itu semua karena berbagai pengaruh lingkungan dan akibat dari perkembangan zaman globalisasi yang semakin pesat. Karena pengaruh dari luar atau pengaruh asing sangat besar kemungkinan terjadinya pada era Globlalisasi ini. Wamendikbud mengingatkan ketahanan bahasa Indonesia di uji di era Globalisasi ini karena mulai menurunnya kecintaan dan kebanggaan masyarakat dalam menggunakan bahasa persatuan.

Dengan zaman yang serba modern dan canggih berkembang bahasa Indonesia populer yang berkembang pesat. Bahasa Indonesia populer maksudnya di sini yaitu bahasa gaul. Umumnya di gunakan oleh para remaja karena pada zaman sekarang ini kalau tidak mengetahui bahasa gaul maka seseorang dikatakan tidak gaul. Bahasa Indonesia populer ini makin merajalela di kalangan masyarakat khususnya remaja, namun pada zaman ini tak jarang orang berpendidikan juga menggunakan bahasa gaul ini. Hal ini dikarenakan pengaruh dari Globalisasi dengan teknologi yang canggih, yang dapat mempengaruhi bahasa populer tersebut menjai bahasa sehari-hari. Saddhoo berpendapat bahwa Siapa yang berbicara, kepada siapa dia berbicara, dalam suasana apa pembicaraan itu dilakukan, apa yang menjadi pokok pembicaraan dan apa tujuan pembicaraan merupakan faktor-faktor yang sangat menentukan terjadinya pemakaian bahasa dalam masyarakat.

Jadi era Globalisasi ini menjadi tantangan besar bagi selururh dunia termasuk Indonesia. Untuk bersaing dan dapat mempertahankan sebuah identitas Negara berupa bahasa yang harus tetap terjaga. Ini juga merupakan tantangan bagi masyarakat Indonesia sendiri. Fenomena yang paling menonjol yang terjadi pada kurun waktu ini yaitu Globalisasi. Proses perubahan inilah yang disebut Avlin Tofler merupakan gelombang ke tiga, setelah gelombang pertama (agrikultur) dan gelombang ke dua yaitu (Industri).

Jadi disisni saya akan menjelaskan definisi Globalisasi. Globalisasi diambil dari kata “Global” yang mempunya arti yaitu Universal. Chman Suparman berpendapat bahwa Globalisasi adalah sebuah proses menjadikan sesuaru (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu yang ada di Dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah. Globalisasi sendiri belum memiliki definisi yang mapan kecuali sekedar definisi kerja (working definition). Sehingga bergantung dari sisi mana orang melihatnya. Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, proses sejarah, dan proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa di Dunia akan terikat satu sama lain dan mewujudkan suatu tatanan hidup yang baru.

Jika menurut saya definisi Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Dengan adanya globalisasi perkembangan tekhnologi pun semakin pesat dan pengaruh tekhnologi juga membuat penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik akibat menggunakan bahasa Indonesia di gabungkan dengan bahasa slang atau bahasa gaul itu sendiri sehingga anak-anak jaman sekarang ini lebih sering menggunakan bahasa slang atau bahasa gaul tersebut. Globalisasi juga ditandai dengan perkembangan IPTEK yang sangat cepat. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini dapat membuat pergeseran pada bahasa Indonesia. Apalagi biasanya teknologi informasi (IT) yang ada sekarang ini menggunakan bahasa inggris. Jrang sekali yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi. Ini mengakibatkan pergeseran kepada bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ke bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

Jadi di era Globalisni kita dituntut untuk mampu bersaing dengan negara lain dalam berbagai aspek kehidupan di dunia ini dengan ber modalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal inisudah menjadi suatu keharusan agarkita dapat bersaing. Indonesia sebagai negara yang berkembang tidak lah heran jika enerima pengaruh tersebut. Mampu berbicara dan berbahasa yang baik dalam bahasa Inggris bukanlah nilai tambah bahkan suatu keharusan bagi setiap orang di era Globalisasi ini. Ini krena bahasa Inggris sudah hampir ada di segala aspek kehidupan. Maka mempelajari bahasa Inggris sudah tidak asing lagi namun sudah menjadi suatu keharusan. Jadi bahasa Inggris adalah bahasa resmi dari negara Inggris. Dapat disimpulkan bahasa Inggris digunakan negara Inggris dan negara-negara pesemakmurannya yangterus berkembang hingga bahasa Inggris pun menjadi bahasa Internasional yang digunakan di dunia. Bahasa Inggris tidak hanya sebagai persyaratan akademis untuk penguasan terbatas dalam aspek bahas, tetapi juga ebgai bahasa tenologi dan sains. Sehingga sebagin besar sekarang menggunakan bahasa Inggris dan bahkan berbagai pedoman tekis untuk meningkatkan perangkat menggunakan bahasa Inggris.

Sehingga masuklah istilah-istilah asing ke dalam bahasa Indonesia sehingga munculah bahasa gaul dimasyarakat terutama kalangan anak muda. Inilah masalah yang di hadapi di era Globalisasi ini sehingga hal ini mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa antara lain sebagai berikut : pertama, eksistensi bahasa Idonesia akan tergeser oleh bahasa gaul. Inilah dampak negatif dari pengaruh Globlalisasi untuk perkembangan bahasa Indonesia. Pengaruh Globalisasi ini mengancang bahas Indonesia sebagai identitas bangsa, masyarakat yang mulai meninggalkan dan menggunkan bahasa gaul dan hal ini juga di perparah lagi dengan generasi mudah Indonesia sebagai penerus bangsa tidak sedikit yang sering menggunakan bahasa gaul. Sebenarnya menggunakan dan mempelajari bahasa asing sah-sah saja bahkan menurut saya itu bagus karena dapat menambah wawasan. Namun penggunaannya lah yang harus tepat jangan semata-matamenggunakan bahasa asing agar dilihat sebagaiorang pintar dan hanya ingin menonjolkan diri sendiri di mata orang lain. Maka kita harus cermat dalam menggunakan bahasa asing dan tetap menumbuhkan rasa bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia. Namun jika diperhatikan dengan seksama orang Indonesia masih bangga dalam menggunakan bahasa asing dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia. Rasa bangga yang menurun itu dapat menyebabkan jati diri bangsa ini ikut turun juga karena bahasa Indonesia juga erupakan jati diri bangsa ini. Masyarakat memilih menggunakan bahasa asing yang tidak pada tempatnya. Singkatnya bahasa Indonesia tidak berdaya dalam bersaing di era modern

Sebagai bahasa pengantar internasional, bahasa inggris tidak hanya sebagai komunikasi global saja namun juga digunakan dalam hal bisnis, pendidikan, diplomasi, teknologi, perdagangan, industri, penerbangan, teknik bahkan di segala aspek kehisupan.Dan kebanyakan orang beranggapan bahwa dengan mereka mnguasai bahasa Inggri atau bahasa asing lainnya dapat membuat mereka mampu bersaing dalam teknologi dan pendidikan serta menjadi faktor penyumbang kesuksesan. Anggapan lain juga menyatakan bahwa jika suatu negara pemahaman bahasa Inggrisnya kurang maka, negara tersebut dikatakan tidak akan maju. Menrut saya anggapan ini ada benarnya karena kita lihat saja sekarang semua serba teknologi yang berbahasa Inggris dengan demikian kita sebagai generasi bangsa harus mau menguasai bahasa Inggris agar mampu bersaing secara Global. Namun kita tidak boleh lupa dengan bahasa Idonesia sebagai identitas bangsa kita. Maka dari itu saya beranggapan menguasai bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya itu perlu tapi jangan sampai lupa dengan bahasa Indonesia atau merubah-rubah bahasa Indonesia. Kalau bisakita harumkan nama Indonesia serta membawa Indonesia ke kemajuan maka bahasa Indonesia dapat dikenal dan kita dapat mengajari orang asing berbahasa Indoensia sehingga bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional. Bahkan sekarang ini bahasa Indonesia sudah menjadi bahan pembelejaran di beberapa negara asing seperti Australia, Belanda, Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Cina, dan Korea Selatan. Dengan mengtahui hal tersebut kita harus teetap bangga menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari agar bahasa ini tetap menjadi bahasa pemesartu kita dan sebagai identitas bangsa ini.

Itu tadi adalah beberapa dampak negatif yang kita hadapi di era ini. Meskipun ada dampak negatifnya tetapi adadampak ositifnya juga yaitu memberikan atau mengadakan kerja sama yang seluas-luasnya dengan negara lain. Namun tetap saja bahasa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bahasa Inggris yang sudah menjadi bahasa Internasional karena Sumber Daya Manusia Indonesia kurang mampu bersaing atau lemah sehingga konsekuensinya ke bahasa Indoensia.

Jadi dapat disimpulkan perkembangan bahasa Indonesia di era Globalisasi ini bisa saja terancam tergeser oleh bahasa asing yang masyarakat Indonesia lebih merasa bangga menggunakannya. Dengan mereka menggunakan bahasa asing di sosial mediadan apapun itu menciptakan rasa bangga dan semata-mata hanya untuk pamer saja. Sehingga hal ini kurang baik untuk perkembagan bahasa Indonesia. Memang kita di tuntut untuk bisa berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnys karena bahasa Inggris sudah mempengaruhi segala aspek di dunia ini namun, kita harus cermat dan bijak dalam menggunakannya. Gunakan untuk hal pendidikan dan hal lain yang bermanfaat. Kalau bisa kita memajukan bahas aIndonesia dengan mengajarkannya ke orang asing. Tidak semata-mata hanya untuk pamer ke orang lain saja. Dan kita dapat meminimalkan dampak-dampak negatif tadi serta meningkatkan penggunaan dan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia dengan memulai dari diri kita sendiri kemudian ke orang-orang terdekat kita.

DAFTAR PUSTAKA

Marsudi. 2009. “*JATI DIRI BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TEKNOLOGI INFORMASI”. “Jurnal Sosial Humaniora”. Vol. 2.2*

Assapari, Mugni. 2014. “*Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Perkembangannya di Era Globalisasi”.* PRASI Vol.9 No. 18

Marsudiz, Zahrok S. 2015. “*Kesetiaan Berbahasa Indonesia Dipertahankan di Era Globalisasi*”. “Jurnal Sosial Humaniora”. Vol.8.1